

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini persaingan menjadi semakin ketat, terutama persaingan bisnis. Untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis seperti era sekarang ini, setiap perusahaan harus mencari cara agar usaha mereka bisa berkembang. Salah satu cara mengembangkan usaha adalah dengan melakukan ekspansi atau dengan kata lain membuka cabang dari perusahaan tersebut. Dengan melakukan ekspansi, jika berhasil maka laba perusahaan bisa menjadi lebih besar. Semakin besar laba setiap perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan tersebut dapat bersaing.

Menurut Bimada, pemilik PT Raos Aneka Pangan (<http://qalammag.wordpress.com/motivasi/terus-berinovasi/>), saat ini salah satu bisnis yang menjanjikan adalah bisnis dalam bidang kuliner. Karena bisnis ini akan terus bertahan dan semakin berkembang, karena setiap manusia pasti membutuhkan makanan. Dan bisnis makanan pun akan terus berkembang karena setiap manusia ingin makanan mereka bervariasi. Penulis melakukan penelitian tentang kuliner ini di Bandung. Bandung merupakan salah satu kota yang terkenal dengan wisata kulinernya Ahira, pendiri Asian Brain Internet Marketing Center (<http://www.anneahira.com/wisata-kuliner-di-bandung.htm>).

Menurut Wachdiyyah (<http://www.mahanagari.com/>) makanan yang cukup digemari di Bandung salah satunya adalah mie, terutama mie baso dan yamien. Prospek bisnis mie di Bandung cukup menjanjikan, karena mie selain rasanya yang enak proses penyajiannya pun

tergolong mudah, dan merupakan salah makanan yang cukup mengenyangkan, terutama bagi masyarakat Indonesia.

Perusahaan yang penulis analisis adalah Kantin MB yang bergerak di bidang makanan tepatnya menjual mie yamien. Saat ini Kantin MB merupakan kantin yang menjual yamien di dekat Universitas Kristen Maranatha. Rumah makan yang target pasarnya adalah mahasiswa cenderung memberikan harga jual yang tergolong rendah, karena umumnya mahasiswa lebih memilih makanan yang memiliki harga jual yang rendah. Oleh karena itu laba mereka menjadi kurang besar, karena harus menjual makanan mereka dengan harga jual yang rendah.

Untuk memperbesar laba mereka, maka Kantin MB memilih untuk melakukan ekspansi, dengan cara membuka cabang baru di tempat yang menjangkau target pasar yang lebih luas. Untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas maka perusahaan tersebut harus mencari tempat yang strategis dan banyak dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat.

Dalam melakukan ekspansi, setiap perusahaan harus memperhitungkan faktor risiko dan juga kondisi keuangan perusahaan. Pada awalnya, perusahaan tersebut harus memperhitungkan dahulu arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan tersebut. Kemudian baru menggunakan metode perhitungannya. Untuk mengetahui layak tidaknya Kantin MB, membuka cabang baru, penulis menggunakan metode penganggaran modal. Metode perhitungannya adalah dengan penganggaran modal (*capital budgeting*). Penganggaran modal bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis atau ekspansi dan untuk menentukan pilihan ekspansi yang paling optimal diantara beberapa pilihan ekspansi yang layak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kantin MB yang akan melakukan ekspansi. Penulis akan menganalisis kondisi keuangan Kantin MB dengan menggunakan metode penganggaran modal, dan menentukan apakah layak Kantin

MB untuk melakukan ekspansi. Untuk ekspansi ini diperlukan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu perhitungan kelayakan ekspansi ini harus diteliti secara seksama. Metode perhitungan yang menurut penulis paling baik untuk penelitian kelayakan ekspansi ini adalah metode penganggaran modal.

1.2 Identifikasi masalah

1. Berapa besar investasi awal yang diperlukan untuk mendirikan cabang baru?
2. Berapa besar estimasi arus kas masuk dan arus kas keluar?
3. Apakah rencana mendirikan cabang baru ini layak berdasarkan metode penganggaran modal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar investasi awal yang dibutuhkan untuk mendirikan cabang baru.
2. Untuk mengetahui seberapa besar arus kas masuk dan arus kas keluar dari cabang baru ini.
3. Untuk mengetahui kelayakan pendirian cabang baru berdasarkan metode penganggaran modal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan yang bersangkutan (Kantin MB) dan bagi para pembaca, sebagai berikut.

1. Bagi Kantin MB, untuk mengetahui bahwa pembukaan cabang baru ini layak atau tidak bagi Kantin MB.
2. Bagi akademisi, untuk membuktikan bahwa metode penganggaran modal, mampu membantu investor untuk menentukan layak atau tidaknya suatu investasi.